

RESPONSI POSITIF MELALUI PENJAGAAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN TEMPAT IBADAH DI MASA PANDEMI

**Indah Savira D.H, Anni Rosaidah Z, Pitria Nur R, Putri Malikha, Abdul
Rahman H.A, Masyhuri***

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: masyhuri.machfudz@unisma.ac.id

Abstrak

Penerapan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk masyarakat Indonesia untuk selalu menjaga diri agar terhindar dari virus Covid-19 diantaranya dengan mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker, menjauhi kerumunan, membatasi aktivitas diluar rumah dan melakukan social distancing. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19 dan memberikan kenyamanan jamaah dalam beribadah, dengan cara melakukan penyemprotan cairan desinfektan disekitaran tempat ibadah. Kegiatan ini merupakan upaya untuk mencegah penularan covid-19 pada jamaah melalui kegiatan penyemprotan disinfektan secara merata.

Kata Kunci:

covid-19; disinfektan

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia di gemparkan oleh virus covid-19 yang berasal dari wuhan, China. Virus ini menyebar ke seluruh dunia dengan cepat salah satu negara yang terpapar virus ini yakni Indonesia yang diumumkan langsung oleh Bapak Presiden Ir. Joko Widodo. Dan sampai saat ini di tahun 2022 pandemi Covid-19 masih melanda negeri kita Indonesia. Banyak upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk memutus rantai penularan Covid-19. Penerapan protokol kesehatan 3M masih tetap menjadi intruksi tegas dari pemerintah yang harus dilakukan, menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Pemerintahan telah memutuskan untuk menerapkan fase baru dimana masyarakat Kembali beraktivitas dengan lebih memperhatikan diri dan mematuhi protokol Kesehatan. Namun pelaksanaan 3M saja tidak cukup, banyak upaya-upaya lain yang dapat kita lakukan untuk mencegah penularan Covid-19 seperti meningkatkan imun tubuh, menghindari kerumunan dan menjaga kebersihan melalui peyemprotan disinfektan.

Disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya pencemaran untuk membasmi kuman penyakit. Disinfektan dijadikan bahan disinfeksi lantai, ruangan, dan peralatan ibadah. Disinfektan juga bisa digunakan sebagai salah satu cara seterilisasi atau pembasmi kuman. Beberapa jenis disinfektan terbukti efektif membunuh virus dan bakteri pada permukaan kayu, lantai, dinding, besi, kaca dan lingkungan sekitar. Harga ekonomi dengan berbagi variasi serta bahan baku yang cukup banyak menyebabkan disinfektan

menjadi pilihan utama yang digunakan untuk penyemprotan lingkungan (menurut situs Dr. Fadli : 2020). Penyemprotan disinfektan di lingkungan-lingkungan sekitar tempat tinggal dan tempat fasilitas umum penting untuk dilakukan. Tempat-tempat fasilitas umum yang sering menjadi penularan Covid-19 salah satunya rumah ibadah. Sifat dari virus corona yang mudah menyebar dan bisa hidup sekitar sembilan jam dipermukaan benda sangat berpotensi menyebarkan virus ke orang lain. Artinya apabila seseorang menyentuh benda yang sudah terpapar oleh virus corona, kemungkinan seseorang tersebut berpeluang untuk terpapar virus corona. Untuk itu sangat penting penyemprotan disinfektan di tempat-tempat umum khususnya rumah ibadah. Selain itu untuk meningkatkan kebersihan lingkungan terutama tempat ibadah perlu dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, agar menciptakan lingkungan ibadah yang bersih dan nyaman. Adapun jumlah tempat sampah yang digunakan harus sesuai dengan kapasitas sampah yang terdapat pada lingkungan tempat ibadah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta KSM-T UNISMA di Dusun Lowoksari, Desa Ngenep, menemukan masalah seperti kurangnya tempat sampah di beberapa tempat ibadah, karena ada salah satu tempat ibadah yang terdapat kegiatan TPQ sekaligus pondok pesantren di area tersebut. Dimana tempat tersebut terdapat banyak santri TPQ dan pondok pesantren sehingga banyak menghasilkan sampah. Oleh karena itu peserta KSM-T Unisma kelompok 13 berinisiatif untuk memberikan tempat sampah dan menyemprotkan disinfektan di beberapa tempat Ibadah yang ada di dusun lowoksari. Dengan tujuan sebagai langkah pencegahan meluasnya covid-19 serta usaha dalam meningkatkan kebersihan lingkungan terutama tempat ibadah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan dengan beberapa tahapan antara lain: (a) persiapan pada tahap awal ini anggota KSM-T UNISMA kelompok 13 melaksanakan survei lokasi dan melakukan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada; (b) meminta izin kepada ta'mir masjid untuk melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan dan bersih-bersih lingkungan masjid; (c) mempersiapkan bahan dan alat untuk penyemprotkan dan (d) penyemprotan disinfektan, membersihkan masjid, dan sekaligus memberikan tempat sampah di tempat ibadah

Tim pengabdian masyarakat terdiri dari 10 mahasiswa dari Universitas Islam Malang prodi hukum keluarga Islam dan akuntansi. Kegiatan penyemprotan, pembersihan area masjid dan pemberian tempat sampah dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Februari 2022, lokasi kegiatan Mushola Al-Hikmah, Mushola 2 dan Masjid Baiturrohimi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dusun Lowoksari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang ini merupakan suatu dusun yang padat penduduknya dengan aktivitas masyarakat sehari-hari yang sangat tinggi. Terdapat fasilitas umum seperti sekolah, pondok pesantren dan tempat ibadah. Masjid Baiturrohim salah satu masjid yang berada di dusun Lowoksari desa ngenep kecamatan karangploso yang menjadi perhatian peserta KSM-T Kelompok 13 untuk dilakukan penyemprotan disinfektan, pembersihan area masjid dan pemberian tempat sampah.

Tim pengabdian masyarakat dan koordinator bidang kebersihan masjid ikut serta secara langsung dalam pembersihan dan penyemprotan disinfektan di lingkungan masjid Baiturrohim. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga melakukan penyemprotan disinfektan, pemberian tempat sampah, dan pembersihan di Musholla-musholla yang terdapat di dusun lowoksari. Waktu yang dipilih adalah pagi hari guna menghindari kerumunan masyarakat yang hendak melakukan ibadah. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya dalam menghindari penularan virus covid-19.

Penyemprotan desinfektan dilakukan disekitaran masjid Baiturrohim pada tanggal 26 Februari 2022 dan berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Koordinator bidang kebersihan masjid terutama takmir masjid sangat mendukung dan berterima kasih atas pelaksanaan kegiatan penyemprotan disinfektan, pemberian tempat sampah dan pembersihan masjid di area sekitaran tempat ibadah mereka. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga melakukan penyemprotan disinfektan, pembersihan musholla dan pemberian tempat sampah di musholla-musholla yang ada di dusun lowoksari. Dari pelaksanaan penyemprotan disinfektan, pembersihan masjid dan pemberian tempat sampah ini, takmir masjid baiturrohim dan pengurus musholla dan masyarakat sekitar pengguna tempat ibadah merasa adanya peningkatan kenyamanan dan kebersihan lingkungan tempat ibadah, terlebih lagi terhadap pencegahan penularan covid-19.

KESIMPULAN

Tim Pengabdian Masyarakat KSM-T Universitas Islam Malang Kelompok 13 ikut berperan aktif dalam upaya meminimalisir penyebaran Covid-19 di lingkungan masyarakat khususnya pada fasilitas umum seperti tempat ibadah yang terdapat di Dusun Lowoksari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso. Dengan membantu penyemprotan disinfektan, pembersihan lingkungan tempat ibadah dan pemberian tempat sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga di sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Perangkat Desa Ngenep, yang telah memberikan sambutan baik dan

membantu selama pelaksanaan program ini. Serta ucapan terima kasih kepada takmir masjid, pengurus mushola dan seluruh masyarakat Dusun Lowoksari, Desa Ngenep Kecamatan Karangploso yang telah memberikan kesempatan, arahan dan menyediakan sarana dalam menunjang terlaksananya program kerja KSM-T kelompok 13 Universitas Islam Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Kompas TV, 07 Maret 2022, <https://www.kompas.tv/article/70893/who-tetapkan-wabahvirus-corona>
- Republika, 07 maret 2022, <https://www.republika.co.id/berita/qhnw4t375/penyemprotan-disinfektan-di-tempat-ibadah>
- Muhammad Dedad B A., Sukardi, Zainul, dan Ahmad Turmuzi. 2020. Penyemprotan Disinfektan Covid-19 Pada Rumah Ibadah (Masjid) di Lingkungan Mapak Belatung, Kelurahan Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Mataram; 01 (02), E-ISSN: 2722-6751,. (diakses 19 Pebruari 2021)